

# APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT ISLAM AR-RASYID PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPE*

Putri Marsela<sup>1</sup>, Ida Wahyuningrum, S.E., M.Si.<sup>2</sup>, M.Aris Ganiardi, S.Si., M.T.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D4 Manajemen Informatika  
Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

e-mail: [putrimarsela1403@yahoo.com](mailto:putrimarsela1403@yahoo.com)<sup>1</sup>, [Idawahyuningrum@gmail.com](mailto:Idawahyuningrum@gmail.com)<sup>2</sup>, [marisg2010@gmail.com](mailto:marisg2010@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Sistem informasi pada rumah sakit mempunyai beberapa kegiatan, antara lain pendaftaran pasien, rekam medis, pelayanan pasien, antrian, dan pelaporan. Tujuan dari pembuatan sistem informasi pelayanan pasien ini untuk membantu kinerja petugas dan dokter pada rumah sakit, seperti pencarian data pasien menambahkan rekam medis, dan pembuatan laporan. Jika terjadi masalah di rumah sakit, petugas dan dokter bisa melakukan proses pelayanan dimana saja, serta data pasien aman dari gangguan fisik, dikarenakan sistem ini sudah terhubung pada internet. Pembangunan sistem dengan tujuan yang sudah dipaparkan, menggunakan metode pengembangan *prototype* dengan tahapan pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem. Perancangan sebuah sistem, tentu saja dibutuhkan alat bantu menggunakan tools data flow diagram untuk pemodelan proses, spesifikasi proses, kamus data, dan entity relationship diagram untuk pemodelan data, tahap implementation, dan integration dan system testing. Hasil yang diperoleh dari perancangan pembangunan sistem ini menyediakan informasi rekam medis pasien, menyediakan informasi laporan pasien, menyediakan informasi resep obat, dan menyediakan informasi pembayaran berobat.

Kata Kunci : Rumah sakit, Pelayanan Pasien, Metode *Prototype*, dan DFD

**Abstract.** The information system at the hospital has several activities, including patient, medical record, patient service, queue, and reporting. The purpose of creating a service information system is to assist employees and hospitals, such as patient search data, and report generation. If there is a problem in the hospital, officers and doctors can perform any service process anywhere, and patient data from physical disorders, because the system is already connected on the internet. Development of the system with the objectives that have been exposed, using the prototype development method with the stages of needs, prototyping, periodic prototyping, encoding systems, calculation systems, calculation systems, and using the system. The design of the system, of course, required tools to use data flow diagram tools for the modeling process, installation process, dictionary data, and entity relationship diagrams for data modeling, implementation phase, and system integration and testing. The results obtained from the design of this system provide patient medical record information, provide patient report information, provide prescription drug information, and provide payment information treatment.

Keywords : Hospital, Patient Service, Prototype Method, and DFD

## I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Ar-Rasyid selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2018 mendapati bahwa ada masih banyak pelayanan rumah sakit yang masih melakukan pengolahan data pasien dengan cara manual seperti rawat inap, rawat jalan, rekam medis, UGD dan ICU. Pelayanan tersebut belum maksimal mengingat pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit Ar-Rasyid masih bersifat manual. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam memberikan pelayanan mengingat pelayanan yang diberikan dianggap kurang efektif dalam waktu. Kurangnya pengembangan teknologi informasi dalam melayani masyarakat membuat karyawan sedikit

lebih sulit dalam memproses data pasien. Pendaftaran pasien masih dilakukan secara manual menyebabkan terjadinya penumpukan berkas data pasien maupun berkas rekam medis. Dengan demikian dapat memperlambat pencarian data pasien. Proses pengolahan rekam medis pasien pada Rumah Sakit Ar-Rasyid saat ini masih tercatat diblanko secara manual kemudian diinput dalam aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang masih membutuhkan waktu yang sangat lamadan kurang akurat dalam menghasilkan suatu data rekam medis seperti kartu berobat maupun diagnosa pasien, tindakan yang diberikan terhadap pasien serta laporan untuk tiap poli. Bagian pendaftaran bertugas untuk memasukan data dan mengelola identitas pasien dan pendaftaran poli. Bagian poli bertugas untuk memasukan diagnosa serta tindakan yang diterima pasien dari

dokter yang melayani. Dan farmasi bertugas untuk melayani pasien dalam pengambilan dan penebusan obat. Dan yang terakhir direktur dapat melihat laporan berupa laporan berdasarkan poli serta data pasien.

Maka dari itu untuk membantu menyelesaikan masalah di atas adalah dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam merancang sebuah sistem pengembangan aplikasi yaitu metode **prototype** merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Perancangan metode *prototype* berbasis *web* dianggap mampu membantu pihak rumah sakit dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi pada rumah sakit. Perancangan metode *prototype* berbasis *web* dianggap mampu mengefisienkan waktu dalam melayani masyarakat dan mampu mengurangi penumpukan data pasien. Untuk itu berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang Menggunakan Metode Prototype**” yang dibangun sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi di rumah sakit ini.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah salah satu bagian dalam teknologi informasi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat membutuhkan sebuah aplikasi untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya. Aplikasi yang dibangun harus sesuai dengan manajemen dalam perusahaan atau organisasi tersebut.

Astropoddin (2013:7) menjelaskan aplikasi dibuat untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah khusus. Ada juga menurut Sutabri (2012:147), aplikasi adalah alat terapan yang fungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya. Kemudian menurut Sujatmiko (2012:23), aplikasi adalah program komputer yang dibuat oleh perusahaan komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Ms-Word*, *Ms-Excel*.

### 2.2. Pengertian Pelayanan

Fandy Tjiptono, 2004; 67) istilah *service* dalam bahasa Indonesia setidaknya memiliki tiga kata yakni jasa, layanan, dan *service*. Sebagai jasa, layanan umumnya mencerminkan produk tidak terwujud (*intangible*) atau sektor industri spesifik seperti pendidikan, kesehatan, telekomunikasi, transportasi, asuransi, perbankan, perhotelan, dan seterusnya. Pada hakikatnya layanan sebagai jasa bersifat *intangible* (tidak teraba), yang merupakan pemenuhan kebutuhan dan

tidak harus terikat pada penjualan produk atau pelayanan lainnya. Sebagai layanan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan pada pihak tertentu (individu maupun kelompok) kepada pihak lain (individu maupun kelompok). Salah satu contohnya adalah layanan pelanggan, yang mencakup aktifitas menjawab pertanyaan pelanggan, mengenai komplain, memproses pesanan, menginstalasi produk, dan mereparasi kerusakan.

Pelayanan didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan dan memberikan manfaat bagi pelanggan pada waktu dan tempat tertentu, sebagai hasil dan tindakan mewujudkan perubahan yang diinginkan dalam diri atau atas nama penerima jasa tersebut (Lovelock, 2012: 80). Pengertian pelayanan menurut (Kotler, 2013: 112), yaitu setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Menurut (Bharata, 2013: 90) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui penawaran jasa (*intangible*) atau produk oleh penyedia layanan.

Pelayanan prima adalah pelayanan yang sangat baik dan atau pelayanan yang terbaik, sesuai dengan standar yang berlaku atau dimiliki oleh instansi yang memberi pelayanan sehingga mampu memuaskan pihak yang dilayani (LAN-RI, 2014: 34). Pelayanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhannya dan mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu loyal kepada organisasi/ perusahaan (Bharata, 2013: 84). Pelayanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu loyal kepada organisasi/ perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pelayanan prima adalah suatu layanan yang diberikan kepada pelanggan yang dilakukannya sesuai dengan atau melebihi standar yang telah ditetapkan, atau layanan terbaik yang disediakan dengan kebutuhan dan kemauan pelanggan. Pada perguruan tinggi yang mayoritas pelanggannya adalah mahasiswa layanan prima bertujuan untuk memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dalam rangka memberdayakan mahasiswa sebagai pelanggan utama pelayanan pendidikan dan membangun serta menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap lembaga melalui mahasiswa.

### 2.3. Pengertian Pasien

Pasien merupakan seseorang yang menerima perawatan medis, menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya. Sedangkan menurut surat keputusan Menteri Kesehatan RI no. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

### 2.1. Metode Prototype

#### 2.1.1. Pengertian Metode Prototype

Enni Khairani (2009), metode prototype adalah suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* juga bisa dibangun melalui beberapa *tool* pengembangan untuk menyederhanakan proses. Adapun tahapan-tahapan dalam metode prototype adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Sistem
2. Desain Sistem
3. Pengujian Sistem
4. Implementasi

#### Kelebihan :

1. *Prototype* melibatkan *user* dalam analisa dan desain.
2. Punya kemampuan menangkap requirement secara konkret.
3. Digunakan untuk memperluas SDLC.

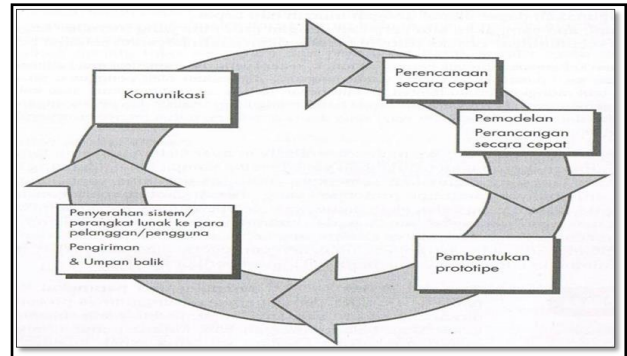
#### Kekurangan :

1. Proses analisis dan perancangan terlalu singkat.
2. Mengesampingkan alternatif pemecahan masalah.
3. Bisanya kurang fleksible dalam menghadapi perubahan.
4. *Prototype* yang dihasilkan tidak selamanya mudah dirubah dan cepat selesai.

#### 2.1.2. Metode Pengembangan Sistem

Model *Prototype* merupakan salah satu model SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses evolusioner. *Prototype* sendiri bertujuan agar pengguna dapat memahami alir proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan ([Pressman, 2012:51](#)).

pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan komunikasi, perencanaan secara cepat, pemodelan perencanaan secara cepat, konstruksi (pembentukan *Prototype*), serta penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna (Pressman, 2012: 51). Seperti terlihat pada Gambar 3.1.



Sumber: Roger S. Pressman ( 2012: 51)

Berikut adalah penjelasan tahapan dalam metode model *Prototype*:

#### 1. Komunikasi

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap staff yang ada di Rumah Sakit Ar-Rasyid untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pelayanan pasien yang sedang berjalan saat ini, data-data mengenai rumah sakit secara umum baik berupa gambaran umum, struktur organisasi yang ada disana, tugas dan tanggung jawab masing-masing pekerja dan sebagainya.

#### 2. Perencanaan

Penulis membuat jadwal perencanaan untuk proses pembuatan aplikasi agar waktu yang digunakan lebih terarah. Menggambarkan tugas-tugas teknis yang harus dilakukan, risiko-risiko yang mungkin muncul, produk-produk kerja yang harus dihasilkan, dan jadwal-jadwal kerja.

#### 3. Pemodelan

Penulis membuat pemodelan dengan merancang aplikasi yang akan dibangun diantaranya yaitu perancangan *flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), merancang tabel-tabel yang nantinya akan diimplementasikan ke *database* MySQL, dan merancang tampilan aplikasi yang akan dibangun.

#### 4. Konstruksi

Kegiatan menggabungkan pembentukan kode (*Code Generation*) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* sebagai tempat penyimpanan data yaitu MySQL.

#### 5. Penyerahan perangkat lunak ke pelanggan/pengguna (*deployment*)

Aplikasi yang telah dibuat diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Ar-Rasyid untuk di uji coba agar aplikasi yang dibuat dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat diperbaiki.

### III. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini. Secara detail, beberapa tahapan yang dimaksud meliputi:

#### 3.1.1. Tahapan Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan proses perumusan masalah dan membatasi masalah yang akan diteliti. Perumusan dan pembatasan masalah dibutuhkan agar dapat lebih mengarahkan peneliti dalam membuat sistem sehingga proyek yang dikerjakan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 3.1.2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data yang dipakai merupakan tahapan pengumpulan data yang dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### a. Data Primer

Penulis melakukan *survey* secara langsung ke pihak yang berwenang, yaitu pihak yang memiliki otoritas terhadap pengumpulan data tersebut. Penulis melakukan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan seputar dengan kegiatan monitoring perkembangan proyek sehingga mendapatkan kendala yang dihadapi dan keinginan untuk diadakannya sebuah sistem di dalam kegiatan *control progress project*.

##### b. Data Sekunder

Penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya.

#### 3.1.3. Tahapan Perancangan Penelitian

Dalam perancangan sistem didalam pengerjaan tugas akhir ini menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) yang terdiri dari *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram*, *Flowchart*, *Blockchart*, dan *Entity Relationship Diagram*.

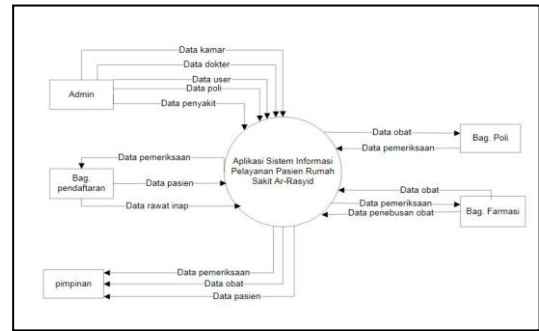
### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini pemodelan sistem dilakukan dengan merancang aplikasi yang akan dibangun diantaranya perancangan *flowchart*, DFD, dan ERD, merancang tabel-tabel yang nantinya akan diimplementasikan ke *database MySQL*, dan merancang tampilan yang akan dibangun.

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna sistem yang baru. Perancangan secara umum mengidentifikasi komponen-komponen aplikasi yang akan dirancang secara rinci.

#### 4.1.1. Diagram Konteks

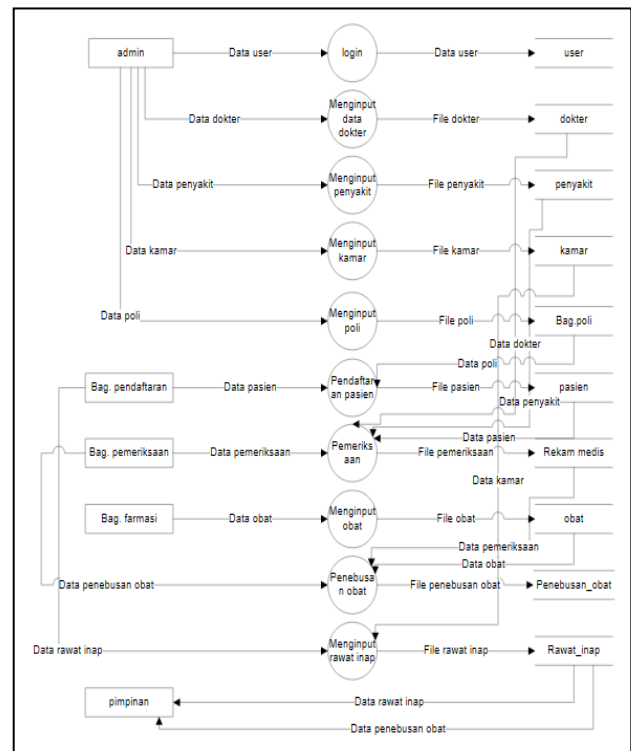


Gambar 1. Diagram Konteks Sistem

Even List:

1. Admin menginput data kamar, data dokter, data user, data poli, dan data penyakit ke sistem.
2. Bagian pendaftaran menginput data pasien, data pemeriksaan, serta data rawat inap ke sistem.
3. Bagian poli menginput data obat, kemudian data pemeriksaan dikirim ke sistem.
4. Bagian farmasi menginput data obat, setelah itu data pemeriksaan dikirim ke bagian farmasi kemudian penebusan obat akan dikirim ke sistem.
5. Pimpinan dapat melihat dan menerima laporan data pemeriksaan, data obat serta data pasien.

#### 4.1.2. Data Flow Diagram



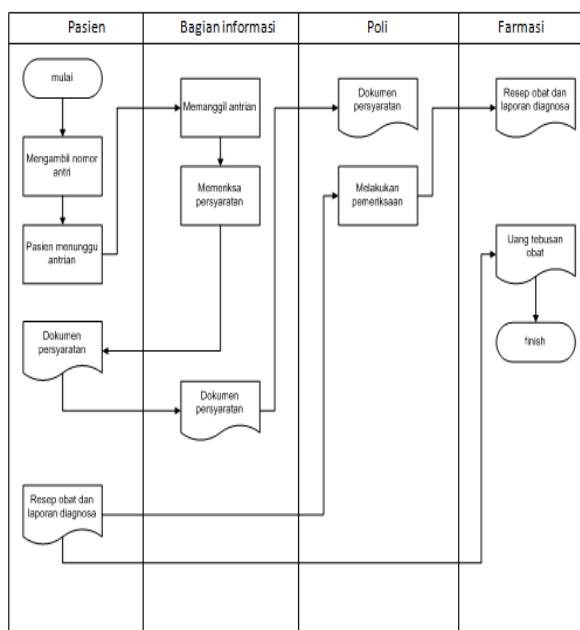
Gambar 2. Diagram Zero sistem yang diusulkan

Event list :

1. Admin menambahkan data user untuk dapat ini Login ke sistem.
2. Admin menambahkan data dokter ke dalam sistem yang akan disimpan ke dalam database.

- Admin menambahkan data penyakit ke dalam sistem yang akan disimpan ke dalam database.
- Admin menambahkan data kamar ke dalam sistem yang akan disimpan ke dalam database.
- Admin menambahkan data poli ke dalam sistem yang akan disimpan ke dalam database.
- Bagian pendaftaran, mendaftarkan atau menambahkan data pasien ke sistem dan memasukkan pilihan poli yang akan ditujukan kepada pasien berdasarkan data poli yang sudah dimasukkan dari admin yang akan disimpan ke dalam database.
- Pasien menunggu dipanggil untuk masuk ke poli yang dituju, setelah pasien masuk dan diperiksa maka bagian poli memasukkan data pemeriksaan tersebut ke sistem yang akan disimpan ke dalam database.
- Setelah pasien diperiksa selanjutnya pasien akan mendatangi bagian farmasi
- Bagian farmasi menerima informasi obat dari hasil pemeriksaan pasien dan menyiapkan obat yang dimaksud.
- Pasien membayar tagihan biaya obat yang selanjutnya akan diterima oleh bagian farmasi, lalu setelah itu bagian farmasi menginputkan data penebusan obat ke sistem yang akan tersimpan ke dalam database.
- Apabila hasil pemeriksaan mengharuskan pasien untuk rawat inap, maka pasien akan ditujukan ke bagian pendaftaran.
- Lalu bagian pendaftaran akan menginputkan data rawat inap terhadap pasien tersebut dan menginformasikan biayanya.
- Setelah pasien memberikan biaya rawat inapnya, maka bagian pendaftaran akan menginputkan biaya tersebut ke sistem untuk disimpan datanya ke dalam database.

#### 4.1.3. Blockchart

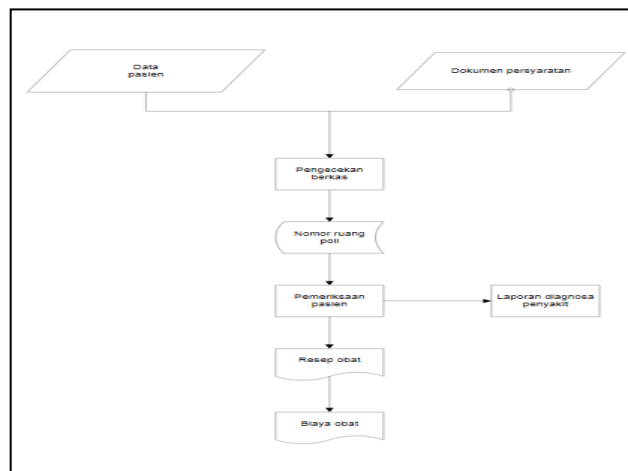


**Gambar 3. Blockchart**

#### Event List:

- Pasien mengambil nomor antrian
- Pasien menunggu antrian
- Kemudian bagian farmasi akan memanggil antrian dan memeriksa persyaratan pasien yang berobat.
- Bagian poli akan menerima dokumen pasien dan melakukan pemeriksaan pasien, kemudian bagian poli akan memberikan resep obat dan laporan diagnosa penyakit pasien ke bagian farmasi.
- Pasien akan menebus obat di bagian farmasi.

#### 4.1.4. Flowchart

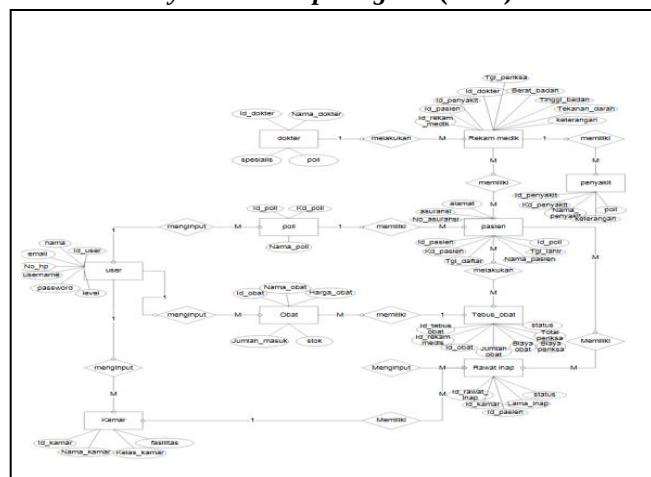


**Gambar 4. Flowchart**

#### Event List:

- Data pasien memiliki dokumen persyaratan
- Bagian administrasi akan melakukan pengecekan berkas dokumen pasien.
- Kemudian pasien akan mendapat nomor antrian dan ruang poli yang dituju.
- Setelah itu pasien akan dilakukan pemeriksaan dan menghasilkan laporan diagnosa penyakit pasien.
- Setelah itu pasien akan mendapatkan resep obat yang akan dilakukan penebusan obat ke bagian farmasi.
- Pasien membayar biaya berobat.

#### 4.1.5. Entity Relationship Diagram (ERD)



**Gambar 5. Entity Relationship Diagram**  
Event List:

1. Entitas dokter ada atribut id\_dokter, nama\_dokter, spesialis, dan poli. Entitas dokter memiliki relasi dengan entitas rekam medis, relasi dapat dikatakan sebagai satu dokter melakukan banyak rekam medis.
2. Lalu rekam medis memiliki relasi dengan pasien yang relasi tersebut dapat dikatakan sebagai banyak rekam medis memiliki banyak pasien.
3. Kemudian satu rekam medis memiliki banyak pasien. Didalam penyakit memiliki atribut id\_penyakit, kd\_penyakit, nama penyakit, keterangan dan poli.
4. Banyak rekam medis memiliki banyak pasien setelah itu banyak pasien memiliki satu poli.
5. Didalam entitas poli memiliki atribut id\_poli, kd\_poli, dan nama\_poli. Banyak poli diinput ke satu user, dan user menginput data poli.
6. Satu user menginput banyak obat dan memiliki satu pasien penebusan obat.
7. Pada entitas pasien memiliki banyak rawat inap dan memiliki satu kamar.

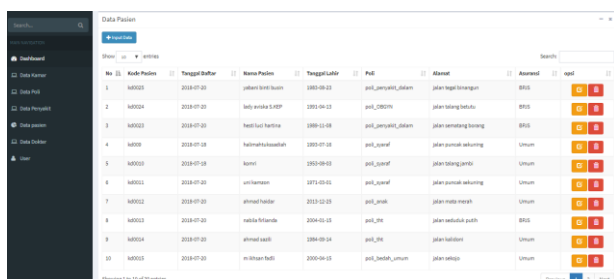
#### 4.2. Implementasi Sistem

Halaman login pada aplikasi admin yang berfungsi untuk mengautentifikasi hak akses admin melalui username dan password.



**Gambar 6. Tampilan Halaman Login**

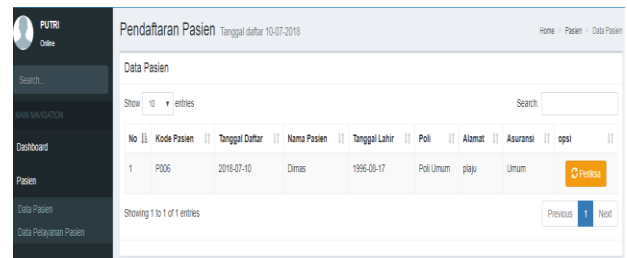
Pada halaman login terdapat field email dan password yang harus diisi. Ini merupakan halaman awal saat mengakses address utama.



**Gambar 7. Tampilan Halaman Data Pasien**

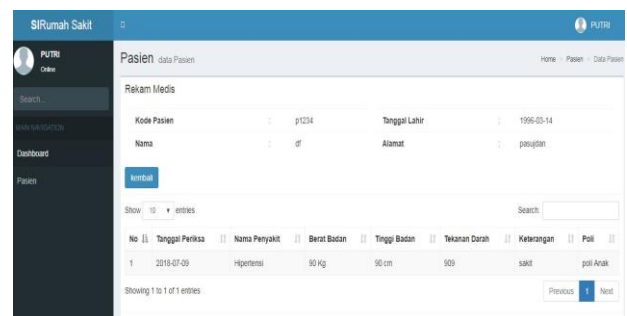
Pada halaman ini berfungsi untuk melihat laporan data pasien baru dan pasien yang telah selesai

berobat kolom pencarian. Pada data user terdapat 2 (dua) pilihan tombol aksi, yaitu edit dan hapus.



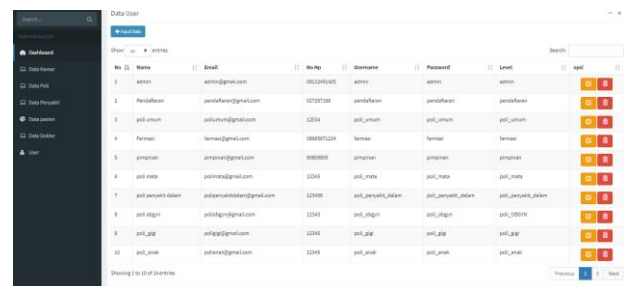
**Gambar 8. Tampilan Halaman Pemeriksaan Pasien**

Halaman ini berfungsi untuk memberikan laporan hasil pemeriksaan pasien.



**Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Rekam Medik**

Halaman ini menampilkan daftar laporan rekam medik pasien



**Gambar 10. Tampilan Halaman User**

Halaman ini berfungsi untuk mengedit, menambah, dan menghapus data uadmin mana saja yang telah didaftarkan oleh user.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis yang telah dilakukan didapat bahwa Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang membutuhkan adanya pengembangan sistem informasi terkait pelayanan terhadap pasien rawat inap, rawat jalan serta rekam medis.
2. Aplikasi Pelayanan Pasien ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan

database MySQL yang terdiri dari 10 tabel, yaitu data user, data dokter, data penyakit, data kamar, data poli, pendaftaran pasien, pemeriksaan, data obat, penemuan obat, rawat inap.

3. Penerapan program aplikasi pelayanan pasien ini penulis buat ditujukan terutama untuk mempermudah petugas rumah sakit dalam membuat laporan pasien yang akurat dan dapat menghemat waktu dalam pembuatannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan digunakan sebagaimana mestinya dan perlu diadakan pelatihan petugas untuk pengoperasian Sistem aplikasi pelayanan pasien pada Ar-Rasyid Palembang.
2. Seiring dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka tidak akan menutup kemungkinan *Website* yang sudah ada saat ini nantinya dapat dikembangkan lagi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan aplikasi pelayanan pasien dan informasi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] AS, Rosa dan M.Shalahuddin. 2014.*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan berorientasi objek*.Informatika:Bandung
- [2] Hirin, A.M dan Virgi. 2011. *Cepat Mahir Pemograman Web dengan Php dan MySql (Level dasar sampai mahir)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [3] Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Sutabri, Tata. 2012. *Analisi Sistem Informasi*. Jakarta: Andi.
- [6] Sutanta. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi.
- [7] Snimed III. 2012. *Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rawat Jalan*. Yogyakarta: Snimed III.
- [8] Susilowati, Tuti dan Farida, Khoerul. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan Metode Prototyping Di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah PAKEM*. Yogyakarta: Jurnal Permata Indonesia. Vol. 8,No. 1:1-8.
- [9] Sundari, Jenie.2016. *Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web*. Indonesian Journal On Software Engineering. Vol. 2,No. 1.
- [10] Yuniarti, (2014), *Sistem Informasi Layanan Rawat Jalan Pada Puskesmas Kapuan Dengan Menggunakan Metode Prototype*.